

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini akan meneliti bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna kartu untuk memilih antara kartu kredit konvensional dan syariah. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) yang akan diteliti adalah kenyamanan dan biaya sedangkan yang akan menjadi variabel dependen (Y) adalah Keputusan memilih kartu kredit konvensional dan kartu kredit syariah. Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Syariah dengan pegawai bank yang merupakan pengguna kartu kredit sebagai respondennya.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan prosedur statistik serta dalam pengumpulan datanya yang menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner (Nasution, 2012).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas, kausalitas ialah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Oleh karena itu, metode kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kenyamanan dan biaya terhadap keputusan memilih kartu kredit syariah dan konvensional (Ferdinand, 2014).

#### **3.3. Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas.

Desain penelitian kausalitas ditujukan untuk mencari penjelasan ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau variabel.

**Putri Amellia, 2019**

**KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian kausalitas juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Muhamad, 2008).

### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur. Pada dasarnya operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara rinci diuraikan pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No                             | Variabel                       | Konsep Teoritis   | Indikator  | Skala    |
|--------------------------------|--------------------------------|---|--|----------|
| <b>Variabel Dependen (Y)</b>   |                                |   |  |          |
| 1.                             | Keputusan Memilih Kartu Kredit | Pengambilan keputusan adalah perilaku konsumen dalam memilih dari dua atau lebih pilihan alternatif barang atau jasa yang ditawarkan pemasar berdasarkan pengetahuan dan informasi yang didapat oleh konsumen (Nitisusastro, 2013). | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kartu Kredit Konvensional</li> <li>• Kartu Kredit Syariah</li> </ul>  | Nominal  |
| <b>Variabel Independen (X)</b> |                                |   |  |          |
| 2.                             | Kenyamanan                     | Kenyamanan adalah sesuatu yang mengacu kepada persepsi nasabah terhadap kemudahan dalam menggunakan produk bank yang menjadi faktor kenyamanan sebagai salah satu dari  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah digunakan saat bertransaksi, tidak ada kendala</li> <li>• Percaya pada keamanan kartu kredit</li> </ul> | Interval |

Putri Amellia, 2019

KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |       |  |  |          |
|----|-------|--|--|----------|
|    |       | kriteria seleksi dalam pemilihan produk (Dali, Yousafzai, & Hamid, 2015)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah digunakan untuk belanja <i>online</i></li> </ul>  |          |
| 3. | Biaya | Biaya dapat didefinisikan sebagai reaksi positif dan negatif dari konsumen pada perbedaan keuntungan dan tingkat bunga pada bank konvensional dan bank syariah maupun biaya pelayanan, peminjaman dan pengembalian (Dali, Yousafzai, & Hamid, 2015). | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat bunga/keuntungan bank terjangkau</li> <li>• Biaya <i>fee</i> terjangkau</li> <li>• Adanya promosi atau potongan harga pada produk dan jasa tertentu.</li> </ul> | Interval |

Sumber: Data Hasil Penelitian, (2019)

### 3.3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Intinya, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Bank Jabar Syariah (BJB Syariah) yang menggunakan kartu kredit.

#### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan yang diambil dari populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2014). Sampel adalah

Pengambilan sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* sendiri memiliki arti bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan

Putri Amellia, 2019

KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel (Suryani & Hendryadi, 2015). Karakteristik dari jenis sampling didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Berikut kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- a. Pegawai tetap Bank BJB Syariah yang masih aktif sebagai pengguna kartu kredit.
- b. Pegawai tetap Bank BJB Syariah yang menggunakan kartu kredit konvensional atau kartu kredit syariah.

Populasi sesuai kriteria diatas yang menjadi sampel jumlahnya sulit untuk ditentukan. Dengan demikian, jenis pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan teknik *quota sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yaitu karakteristik yang berkaitan dengan ciri dan sifat populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pegawai Bank BJB Syariah yang menggunakan kartu kredit.

Penelitian dengan *quota sampling* mengartikan bahwa peneliti menentukan sendiri kuota sampel yang diambil (Sugiyono, 2012). Penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 90 responden. Alasan penentuan jumlah sampel sebanyak 90 orang dalam penelitian ini dikarenakan menurut Roscoe (dalam Sekaran & Bougie, 2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500. Sehingga jumlah 90 responden sudah dianggap cukup untuk penelitian.

### **3.4. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumentasi dan Teknik**

#### **Analisis Data**

##### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan asal muasal data yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yakni data primer yang diambil dari hasil survey ataupun wawancara dan data sekunder yang bersumber dari dokumen - dokumen yang diperoleh (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang di berikan kepada nasabah nasabah Kantor Cabang Bank Jabar

Putri Amellia, 2019

KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banten Syariah Kota Bandung, yaitu hasil angket atau kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau pertanyaan. Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden langsung untuk dijawab (Muhamad, 2008). Pada pengumpulan data kuisisioner ini disebar terhadap 90 orang responden pegawai Bank BJB Syariah. Data pertama yang dikumpulkan berisi deskripsi responden mengenai jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengasilan perbulan, lamanya menggunakan kartu kredit, jumlah kartu yang digunakan dan nama bank yang mengeluarkan kartu kredit tersebut. Selanjutnya nasabah diberikan pertanyaan berdasarkan indikator dari penelitian yaitu kenyamanan dan biaya. Setelah dilakukan penyebaran angket terdapat 92 kuesioner yang terisi dan 2 kuesioner ditemukan cacat, hanya 90 kuesioner yang terisi yang diolah datanya dan ditentukan sebagai sampel penelitian.

### **3.4.3 Instrumentasi**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2015). Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang mana bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Fenomena sosial yang dibahas telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Melalui skala likert ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item instrumen berupa pernyataan ataupun pertanyaan. (Sugiyono, 2015). Terdapat lima skala untuk menyatakan kepuasan (kesetujuan) atau ketidakpuasan (ketidaksetujuan) responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Berikut merupakan *scoring* dari masing-masing skala pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Bobot Penilaian Skala Likert**

| <b>Skala</b>  | <b>Score</b> |
|---------------|--------------|
| Tidak Setuju  | 1            |
| Kurang Setuju | 2            |
| Cukup Setuju  | 3            |
| Setuju        | 4            |
| Sangat Setuju | 5            |

*Sumber : Sugiyono, 2015*

#### **3.4.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah studi yang bertujuan untuk mencari uraian secara menyeluruh, teliti dan komprehensif berdasarkan data empiris. Suatu permasalahan yang diselesaikan dengan pendekatan kuantitatif, seorang analis akan berkonsentrasi pada fakta kuantitatif atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prayogo, 2014).

Analisis data penelitian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami dan menghasilkan solusi dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data penelitian ini dibantu dengan beberapa software pengolahan data salah satunya yaitu SPSS. Adapun beberapa teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Statistika Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang ditunjukkan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari obyek penelitian tersebut (Ferdinand, 2014). Data yang diperoleh yaitu data mengenai karakteristik nasabah yang memilih menggunakan kartu kredit syariah atau kartu kredit konvensional, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perbedaan karakteristik antara nasabah yang memilih kartu kredit konvensional dan kartu kredit syariah.

## 2. Analisis Regresi

Analisis regresi mengkaji hubungan yang bersifat korelasional maupun hubungan yang bersifat kausalitas (sebab-akibat) (Furqon, 2011). Persamaan regresi menggambarkan hubungan matematis antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) (Algifari, 2013).

Analisis regresi logistik dengan model logit adalah regresi yang digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_6$ , terhadap variabel dependen  $Y$  yang berupa variabel kategorik (binomial, multinomial atau ordinal) dengan nilai kemungkinan diantara 0 dan 1. (Winarno, 2011) Regresi logistik biner sangat tepat digunakan untuk melakukan permodelan suatu kemungkinan kejadian dengan variabel respon bertipe kategori dua pilihan. (Aisyah, 2013). Tujuan dari analisis regresi logistik adalah mengetahui seberapa jauh model yang digunakan mampu memprediksi secara benar kategori group dari sejumlah individu.

Kelebihan metode regresi logistik menurut Kuncoro (2001) adalah lebih fleksibel dibanding teknik lain, yaitu: a. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. b. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomis. c. Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas. Digunakannya regresi logistik dalam penelitian ini dikarenakan regresi logistik tidak mensyaratkan jumlah sampel untuk kategori terikat. Analisis logit digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang mencerminkan dua pilihan atau sering disebut *binary logistic regression* (Nachrowi & Usman, 2008).

## 3. Estimasi Fungsi Regresi Logistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *odds* dan variabel bebas. Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*. Pada model logit yang digunakan dalam penelitian ini, mengambil nilai 1 dan 0 untuk nilai variabel dependen/respon ( $Y$ ), yaitu sebagai berikut :

Putri Amellia, 2019

KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1 - p_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Dimana :

L1 sebagai, pilihan kartu kredit.

Dimana : L1=0, berarti kartu kredit konvensional. L2= 1, berarti kartu kredit syariah.

$\beta_0$  sebagai konstanta

$\beta_1$  sebagai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = Kenyamanan

X2 = Biaya

e = Variabel Gangguan

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Rohmana, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki keterkaitan yang kuat antara variabel independennya. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan Korelasi Parsial antar Variabel Independen. Apabila koefisiennya rendah maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika koefisien antarvariabel independen (X) itu koefisiennya tinggi (8,0-1,0) maka diduga terdapat multikolinearitas (Rohmana, 2013).

#### **b. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen didalam regresi logistik secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai distribusi *Chi Square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) n-k. (Jika nilai *chi square* hitung > nilai tabel *chi square* ) atau p-value lebih kecil dari taraf nyata (0,05) maka hipotesis nol ditolak yang berarti semua variabel penjelas secara simultan/bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain setidaknya-tidaknya ada satu variabel penjelas yang berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya (Widarjono, 2010). Pengujian secara keseluruhan melihat pada tabel hasil *output*

*Omnibus Test of Model Coefficient*, apabila nilai signifikansi omnibus test lebih

Putri Amellia, 2019

KEPUTUSAN MEMILIH KARTU KREDIT KONVENSIONAL DAN KARTU KREDIT SYARIAH PADA PEGAWAI BANK BJB SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



kecil dari 0,05 taraf kepercayaan 95%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y).

**c. Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of fit)**

Uji kelayakan model regresi dilakukan dengan memperhatikan nilai sebaran *chi-square* dari Hosmer & Lemeshow's *Goodness of Fit Test*. Hosmer & Lemeshow Test adalah uji Goodness of Fit (model fit) yaitu untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Jika nilai statistik Hosmer & Lemeshow's Fit Test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan nilai prediksi oleh model.

H1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan nilai prediksi oleh model. Jika nilai signifikansi dari statistik tersebut lebih besar dari taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ ), maka keputusannya adalah menerima H0, yang artinya model tersebut cukup layak digunakan dalam prediksi.

**d. Uji Ketepatan Klasifikasi Model Regresi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar ketepatan model dalam mengklasifikasikan kasus ke dalam dua kelompok, yakni dalam hal ini kelompok nasabah yang memilih kartu kredit konvensional dan kelompok nasabah yang memilih kartu kredit syariah. Untuk melihat keakuratan model dalam memprediksi dapat dilihat pada hasil *Classification Table* (tabel klasifikasi). Tabel klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan dalam hal ini kartu kredit syariah (1) dan kartu kredit konvensional (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

Jika model logistik memiliki homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

**e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model *summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian R<sup>2</sup> pada persamaan regresi linear. Koefisien determinasi (Pseudo R<sup>2</sup>) dalam regresi logistik mengukur proporsi varian didalam variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Ada dua ukuran Pseudo R<sup>2</sup> yang dapat digunakan untuk mengukur variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen didalam model regresi logistik yaitu Pseudo R<sup>2</sup> Cox and Snell dan Pseudo R<sup>2</sup> Nagelkerke. Interpretasi ukuran statistika ini sama dengan interpretasi koefisien determinasi pada regresi linier, dimana semakin besar nilainya semakin besar proporsi varian variabel dependen mampu dijelaskan oleh varian variabel independen yang diteliti.

**3.5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**3.5.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya angket-angket yang disebarkan kepada responden (Morissan, 2012). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *product moment* dari Pearson, nilai df dapat dihitung sebagai berikut  $df = n - k$  atau  $90 - 2 = 88$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka didapat r tabel sebesar 0,2072 (*two tail*). Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel           | Nomor Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|--------------------|------------------|----------|---------|------------|
| Kenyamanan<br>(X1) | 1                | .769     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 2                | .790     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 3                | .698     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 4                | .742     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 5                | .709     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 6                | .746     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 7                | .671     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 8                | .715     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 9                | .733     | 0.2072  | Valid      |
| Biaya<br>(X2)      | 10               | .769     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 11               | .647     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 12               | .760     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 13               | .832     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 14               | .905     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 15               | .779     | 0.2072  | Valid      |
|                    | 16               | .449     | 0.2072  | Valid      |

Sumber: Data Hasil Penelitian, (2019)

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 9 item pertanyaan pada variabel kenyamanan, semua item valid. Selain itu, dari 7 item pernyataan pada variabel biaya semua item valid. Sehingga dapat dinyatakan sebagian besar angket pernyataan valid, karena dari 16 item pernyataan semuanya dinyatakan valid.

### 3.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu variabel dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Nilai Cronbach's Alpha Based on<br/>Standardized Item</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-------------------|
| 0,753  | Reliabel          |

*Sumber: Data Hasil Penelitian, (2019)*

Pada penelitian ini, variabel yang diuji reliabilitasnya hanyalah variabel independennya saja (X1 dan X2), karena variabel dependen (Y) berskala nominal tidak berbentuk pertanyaan berskala yang tidak harus diukur reliabilitasnya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel berdasarkan keterangan hasilnya *reliabel*. Jadi, semua item pertanyaan pada penelitian ini dapat dipercaya, karena jawaban responden terhadap semua item pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.